

Lampiran 1. Naskah Kuisisioner

Kuesioner ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai nilai cinta kasih dalam perkawinan Katolik di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dalam terang dokumen Amoris Laetitia. Saudara-saudari dipilih sebagai responden karena memiliki pengalaman dan pemahaman dalam kehidupan berkeluarga. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi. Pengisian kuesioner ini diperkirakan berlangsung sekitar 15–20 menit. Partisipasi saudara-saudari bersifat sukarela, namun jawaban yang jujur dan sesuai dengan pengalaman sangat diharapkan guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai penghayatan nilai cinta kasih dalam kehidupan perkawinan Katolik.

Kuesioner Penelitian

Petunjuk: Lingkari jawaban mana yang Anda anggap benar dan jawablah dengan jujur.

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

1. Saya memahami bahwa perkawinan Katolik adalah panggilan hidup yang didasari cinta kasih.

a. Ya b. Tidak

2. Cinta kasih dalam perkawinan berarti menerima pasangan apa adanya.

a. Ya b. Tidak

3. Saya memahami ajaran Gereja tentang cinta kasih dalam keluarga.

a. Ya b. Tidak

4. Saya mengetahui bahwa cinta kasih mencakup pengorbanan dan kesetiaan.

a. Ya b. Tidak

5. Saya dan pasangan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

a. Ya b. Tidak

6. Saya berusaha mengampuni pasangan ketika terjadi konflik.

- a. Ya b. Tidak
7. Saya menunjukkan kasih melalui tindakan nyata, bukan hanya kata-kata.
- a. Ya b. Tidak
8. Saya tetap setia dalam suka maupun duka.
- a. Ya b. Tidak
9. Saya dan pasangan memiliki komunikasi yang terbuka.
- a. Ya b. Tidak
10. Kami saling mendengarkan satu sama lain dengan penuh perhatian.
- a. Ya b. Tidak
11. Kami menyelesaikan masalah dengan dialog, bukan emosi.
- a. Ya b. Tidak
12. Saya merasa dihargai dalam hubungan perkawinan.
- a. Ya b. Tidak
13. Kami berdoa bersama sebagai keluarga.
- a. Ya b. Tidak
14. Kami melibatkan Tuhan dalam setiap keputusan keluarga.
- a. Ya b. Tidak
15. Saya percaya bahwa Tuhan hadir dalam kehidupan perkawinan kami.
- a. Ya b. Tidak
16. Kami aktif dalam kegiatan Gereja sebagai keluarga.
- a. Ya b. Tidak
17. Saya mengetahui ajaran tentang cinta kasih dalam dokumen *Amoris Laetitia*.
- a. Ya b. Tidak
18. Saya memahami bahwa cinta kasih harus sabar dan tidak egois.
- a. Ya b. Tidak
19. Saya berusaha menerapkan nilai-nilai cinta kasih yang diajarkan Gereja.
- a. Ya b. Tidak
20. Saya percaya bahwa cinta kasih harus terus bertumbuh dalam perkawinan.
- a. Ya b. Tidak
21. Saya mengalami kesulitan dalam mengampuni pasangan.
- a. Ya b. Tidak
22. Kesibukan pekerjaan mempengaruhi relasi kami.
- a. Ya b. Tidak

23. Perbedaan pendapat sering menimbulkan konflik.
 a. Ya b. Tidak
24. Saya merasa sulit mempertahankan cinta kasih dalam situasi tertentu.
 a. Ya b. Tidak
25. Saya ingin meningkatkan kualitas cinta kasih dalam keluarga.
 a. Ya b. Tidak
26. Saya membutuhkan pendampingan Gereja dalam kehidupan perkawinan.
 a. Ya b. Tidak
27. Kegiatan pastoral keluarga membantu memperkuat hubungan kami.
 a. Ya b. Tidak
28. Saya berharap keluarga kami semakin bertumbuh dalam cinta kasih.
 a. Ya b. Tidak

Pertanyaan Terbuka

1. Menurut Anda, apa arti cinta kasih dalam perkawinan Katolik?.....
2. Apa tantangan terbesar dalam menghidupi cinta kasih dalam keluarga Anda?.....
3. Bagaimana Gereja dapat membantu keluarga Anda dalam menghidupi cinta kasih?.....

Lampiran 2. Naskah Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Dapatkah Bapak/Ibu memperkenalkan diri secara singkat (nama, usia, pekerjaan)?
2. Sudah berapa lama menjalani hidup perkawinan?
3. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam kehidupan menggereja di paroki?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa arti cinta kasih dalam perkawinan Katolik?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna kesetiaan dan pengorbanan dalam hidup berkeluarga?
6. Apakah cinta kasih dalam perkawinan hanya soal perasaan, atau juga komitmen? Mengapa?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menghidupi cinta kasih dalam kehidupan sehari-hari bersama pasangan?
8. Dapatkah Anda menceritakan pengalaman konkret dalam menunjukkan kasih kepada pasangan?
9. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika terjadi konflik dalam keluarga?
10. Sejauh mana sikap saling mengampuni diterapkan dalam keluarga Anda?
11. Bagaimana bentuk komunikasi antara Bapak/Ibu dan pasangan dalam kehidupan sehari-hari?
12. Apa saja tantangan dalam membangun komunikasi yang baik dalam keluarga?
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dan pasangan mengambil keputusan bersama?
14. Seberapa penting peran Tuhan dalam kehidupan perkawinan Bapak/Ibu?
15. Apakah Bapak/Ibu memiliki kebiasaan doa bersama dalam keluarga?
16. Bagaimana iman membantu memperkuat cinta kasih dalam keluarga Anda?
17. Apa saja tantangan terbesar dalam mempertahankan cinta kasih dalam keluarga?
18. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi perbedaan pendapat atau konflik dalam rumah tangga?